

1st Muhammad Holqi Rizki Azhari

PROFIL PELAJAR PANCASILA DITINJAU DARI KONSEP SOSIO NASIONALISME

1st Muhammad Holqi Rizki Azhari

¹Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5 Malang 65145
muhammad.holqi.2101328@students.um.ac.id

Abstract: *This research provides a scientific explanation regarding the preparation for the application of the Pancasila student profile as a reference for the national curriculum. In this study, the researcher explained the importance of clear and concrete systematics for students to understand the direction of the Pancasila student profile. In preparing materials as teaching materials, the importance of transforming value elements that are explained in a concrete way, clear explanations to students in the era of the technological industrial revolution are the main points so that goals can be conveyed clearly, not just text language but utilizing creative media that thrive in this era. This study uses a descriptive qualitative approach to the type of library study.*

Keywords: *Student profile of Pancasila, Nationalism, Socialism*

Abstrak: Penelitian ini memberikan paparan ilmiah mengenai persiapan penerapan profil pelajar Pancasila sebagai acuan kurikulum nasional. Pada penelitian ini, peneliti memaparkan pentingnya sistematika yang jelas dan konkret untuk peserta didik mengerti arah tujuan profil pelajar Pancasila. Dalam menyiapkan materi sebagai bahan ajar, pentingnya mentransformasikan unsur-unsur nilai yang jelaskan secara konkret, penjelasan secara gamblang kepada peserta didik di era revolusi industri teknologi merupakan poin utama sehingga tujuan dapat tersampaikan dengan jelas, bukan sekedar bahasa teks tetapi memanfaatkan media kreatif yang berkembang di era ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis studi Pustaka.

Kata Kunci: Profil pelajar Pancasila, Nasionalisme, Sosialisme.

Identitas budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang berakar dalam, masyarakat Indonesia pada masa mendatang menjadi masyarakat terbuka yang berkewarganegaraan global, dapat menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dari beragam budaya di dunia, namun sekaligus tidak kehilangan ciri dan identitas khasnya (Ismail, Suhana and Zakiah, 2021).

Nasionalis juga bisa diartikan sebagai kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan. Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap dan berbuat yang

Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Sosio Nasionalisme

menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial dan budaya, ekonomi dan politik bangsa, menutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya (Indra and Robbah, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ravyansah & Fauzi Abdillah (2021) menghasilkan penelitian mengenai *Tracing 'Profil Pelajar Pancasila' Within The Civic Education Textbook: Mapping Values For Adequacy*. Penelitiannya memfokuskan pada persiapan bahan ajar buku PKn pada jenjang kelas IX SMP, termasuk di dalam hasil penelitiannya memaparkan alur penilaian serta paparan materi yang ada di dalam buku PKn harus mampu mengadaptasi konsep nilai nyata, khususnya pada bagian materi hubungan sosial dan nasionalisme. Persiapan materi minimal mampu memberikan gambaran konkret kepada peserta didik sehingga tidak menghabiskan waktu yang banyak hanya pada bahasan abstraksi nilai nasionalisme yang terkandung pada profil pelajar Pancasila.

Profil pelajar Pancasila yang dibentuk dari tinjauan konsep sosio nasionalisme mengembangkan pengetahuan apektif-kognitif. Sebelum pemberlakuan profil pelajar Pancasila, pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga memberikan esensi nilai Pancasila untuk dituangkan dalam nilai sosial peserta didik, dalam lingkup interaksi dalam kelas, sekolah, keluarga maupun masyarakat. Konsep tersebut berkembang memerlukan tonggak pemikiran struktural.

Profil pelajar Pancasila melalui *social concept* menggambarkan kepada peserta didik mampu memasangkan kehidupan sosial dengan visi misi ke depan, peserta didik harus menelaraskan nilai pada banyak aspek budaya, agama yang mendukung kemajuan intelektual tanpa menghilangkan esensi nilai-nilai nasionalis sebagai nilai fundamental yang hakiki. Perkembangan nilai nasionalis melalui profil pelajar Pancasila harus melibatkan pihak-pihak ekstern karena substansi profil pelajar Pancasila bertujuan untuk mampu memberikan sudut pandang yang luas, tidak terbatas pada struktur demokrasi.

Pelajar Pancasila mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan masalah serta mempunyai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu secara pro aktif dan mandiri guna mendapatkan metode-metode inovatif lain yang berbeda setiap harinya (Juliani and Bastian, 2021).

Melalui mekanisme tatanan penyampainnya, sebagai acuan kurikulum pendidikan Indonesia yang paling baru, maka profil pelajar Pancasila memerlukan tinjauan dari berbagai sisi, terutama pembelajaran kewarganegaraan. Seperti pada paparan sebelum, tinjauan-tinjauan penting yang harus dikaji mengenai profil pelajar Pancasila ini berdasarkan asumsi peneliti,

1st Muhammad Holqi Rizki Azhari

serta menganalisis dari hasil penelitian sebelum, dua aspek tinjauan menjadi penting yaitu tinjauan sosio dan nasionalisme. Berikutnya akan peneliti kaji pada sub bab pembahasan.

Metode

Peneliti menggunakan metode studi pustaka sebagai integrasi pemikiran ilmiah dari hasil penelitian terdahulu, selanjutnya peneliti akan mengkonsep gagasan baru untuk menelaah lebih detail mengenai profil pelajar pancasila ditinjau dari konsep sosio nasionalisme. Pada metode kajian Pustaka peneliti juga menganalisis hasil penelitian terbaru yang mengandung unsur kebaruan dan keterkaitan dari setiap hasil penelitian mengenai profil pelajar pancasila ditinjau dari konsep sosio nasionalisme.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian Ravyansah dkk (2021), profil pelajar Pancasila ditelusuri dari persiapan bahan ajar pada buku PKn memperoleh hasil peneliitian bahwa pada jenjang kelas IX SMP di peserta didik menyiapkan kompetensi untuk mampu berkembang secara kreatif dan inovatif pada lingkungan masyarakat. Wujud profil pelajar Pancasila yang dianalisi pada penelusuran persipan bahan ajar materi buku PKn pada jenjang kelas IX SMP memerlukan fokus bahasan yang mengarah pada kompetensi afektif yang mengarahkan peserta didik untuk mampu mengambil dalam cinta tanah air atau dalam kasus jiwa nasionalisme. Peserta mampu menangkap maksud dari nilai yang terkandung pada konsep nasionalisme selain sekedar memiliki administrasi yang sah untuk menjawa warga negara Indonesia. Nilai pada konsep nasionalis harus dikembangkan menjadi nilai konkret sehinga peserta didik lebih mudah menmukan jalan kreatifitas dan inovasi untuk memberikan hasil nyata kepada negara. Eksistensi peserta didik sebagai penyelenggara profil pelajar Pancasila harus berkembang mampu mengikuti irama perubahan teknologi, maka melalui eksistensi yang adaptif terhadap perubahan iklim industry peserta mampu memberikan modal bagi diri sendiri untuk tetap menjaga komitmen nasionalisme.

Melalui implementasi profil pelajar Pancasila diharapkan peserta didik terutama di sekolah dasar mampu berkembang nilai karakternya sehingga terbentuk perilaku yang baik dan melekat pada diri peserta didik (Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita, 2021). Profil pelajar Pancasila jika diamati dari hasil penelitian terdahulu khususnya pada hasil penelitian yang paparkan pada sub bab pendahuluan oleh peneliti penemuannya mengarahkan pada aspek

Profil Pelajar Pancasila Ditinjau Dari Konsep Sosio Nasionalisme

kemampuan adaptasi peserta didik sebagai pemegang peranan penting dalam aplikasi perubahan, aspek profil Pancasila bukan sekedar penguatan atau pengingat untuk mempertahankan identitas kebangsaan, tetapi juga menjadi bekal kompetensi peserta didik berkompetisi di era global.

Konsep sosio nasionalisme merupakan kecerdasan tambahan untuk mencapai profil pelajar Pancasila dalam pengembangan kecerdasan social peserta, mampu mengambil peluang, menciptakan problem solving, serta kecerdasan untuk mengurai tanda-tanda di masyarakat yang dapat menjadi bahan peserta didik mengembangkan diri secara kreatif. Melalui profil pelajaran Pancasila peserta didik mampu beradaptasi secara dinamis tidak kaku, tidak membatasi pengetahuan atas dasar beda pemahaman, tetapi terus beradaptasi secara baik, mengedepankan sikap toleransi, menghargai, mampu mengembangkan kebijaksanaan, spritualitas, dan nasionalisme yang utuh.

Simpulan

Profil pelajar Pancasila jika diamati dari hasil penelitian terdahulu khususnya pada hasil penelitian yang paparkan pada sub bab pendahuluan oleh peneliti penemuannya mengarahkan pada aspek kemampuan adaptasi peserta didik sebagai pemegang peranan penting dalam aplikasi perubahan, aspek profil Pancasila bukan sekedar penguatan atau pengingat untuk mempertahankan identitas kebangsaan, tetapi juga menjadi bekal kompetensi peserta didik berkompetisi di era global.

Daftar Rujukan

- Abdillah, F. (2021) 'Tracing ' Profil Pelajar Pancasila ' *Within The Civic Education Textbook : Mapping Values For Adequacy*', *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(2), pp. 96–105. doi: <https://doi.org/10.21067/jmk.v6i2.5906>.
- Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita, A. F. (2021) 'Jurnal basicedu', *Jurnal basicedu*, 5(6), p. 6349_6356.
- Indra, D. K. and Robbah, A. (2021) 'Implementasi Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 di SMK Raden Patah Mojosari', *ANTARRA: Jurnal Administrasi Bisnis dan ...*, 1, pp. 17–28.
- Ismail, S., Suhana, S. and Zakiah, Q. Y. (2021) 'Analisis Kebijakan Pengautan Pendidikan Karakater Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila', *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), pp. 76–84.
- Juliani, A. J. and Bastian, A. (2021) 'Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila', pp. 257–265.